

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi alat permainan edukatif (APE) *Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian kualitatif menurut Gunawan (Tanjihah, 2016) merupakan tindakan penelitian melalui uraian naratif atau lisan dari interaksi yang diamati secara menyeluruh.

Menurut Sugiyono (Pasaribu, 2019) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu, menganalisis, dan memahami tentang bagaimana implementasi alat permainan edukatif (APE) *Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun di TK IT al-amanah. Sehingga sangat perlu menerima fakta melalui pengamatan di lapangan, memahami fenomena yang terjadi dalam kegiatan tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara pada guru dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengambilan data yang berkaitan dengan alat permainan edukatif (APE) *Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK IT al-amanah dengan membuat perencanaan/pola sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi secara sistematis dimana akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang implementasi alat permainan edukatif (APE) *Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun di TK IT al-amanah.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelompok B2 dan kepala sekolah TK IT al-amanah mengenai implementasi APE *Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun di TK IT al-amanah.

Dengan wawancara ini, diharapkan dapat terkumpul data-data baru atau hal-hal yang belum didapatkan secara sempurna melalui observasi. Secara teknis, penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan peserta didik, penggunaan *APE Kids 'n Kit* dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dimanfaatkan untuk menganalisis data. Teknik dokumentasi bertujuan untuk mengetahui *APE K 'n K* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto pembelajaran yang menggunakan *K 'n K*, RPPM, RPPH, penilaian perkembangan anak, dan administrasi lainnya yang mendukung data penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sari (2017) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Data yang mendukung dalam instrumen penelitian ini adalah :

1. Kisi-kisi instrumen (Terlampir)
2. Pedoman wawancara (Terlampir)
3. Pedoman observasi (Terlampir)

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku utama yang akan diteliti yakni, pihak yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK IT al-amanah Kecamatan Lembang sebanyak 8 orang anak terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan yang dipilih sesuai kriteria khusus yang dicari peneliti, guru kelompok B2 serta kepala sekolah TK IT al-amanah.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) menyatakan data kualitatif di analisis secara berkesinambungan sampai selesai dengan saling berhubungan. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti meresume, mengambil data yang utama, memusatkan pada sesuatu yang pokok, lalu dicari intinya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data

mengenai implementasi, respon dan kesulitan anak dalam penggunaan *Kids 'n Kit* di TK IT al-amanah, dimulai dengan membuat ringkasan, menulis catatan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan data. Untuk memahami data yang didapat dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, kemudian ditampilkan dalam sebuah uraian singkat, bagan dan deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti.

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi, respon guru dan anak serta kesulitan yang dialami anak usia 5-6 tahun dalam penggunaan *Kids 'n Kit* di TK IT al-amanah. Semua data kemudian disatukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti atau data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi kebenaran yang terjadi di lokasi penelitian mengenai implementasi *APE Kids 'n Kit* dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun, respon guru dan anak serta kesulitan yang dialami anak usia 5-6 tahun dalam menggunakan *APE Kids 'n Kit* di TK IT al-amanah.

Kesimpulan tersebut diuji kebenaran dan kecocokannya dengan bukti yang valid yang telah didapatkan dari lapangan. Kesimpulan ini merupakan suatu hal baru yang ditemukan setelah adanya penelitian, dijelaskan melalui gambaran sebuah objek yang awalnya masih belum jelas menjadi jelas sesudah diteliti.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat proposal penelitian, lalu menyusun metode penelitian, menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan dengan menggunakan pedoman-pedoman untuk pengolahan data, baik pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengolah semua data yang telah terkumpul melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan, lalu menyusun dan mendeskripsikan hasil pengolahan data, menulis, menggandakan dan menyerahkan hasil laporan.